

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* pada kelas II Sekolah Dasar Negeri (SDN) 06 Koto Gadang Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Koto Gadang Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II yang jumlahnya 20 orang peserta didik, peserta didik laki-laki berjumlah 7 orang sedangkan peserta didik perempuan berjumlah 13 orang. Penelitian ini direncanakan dengan menerapkan pendekatan *whole language* disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah Tugasku sehari-hari di rumah, mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan peserta didik atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan Tulisan yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. Seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Gambaran Pembelajaran Siklus 1**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<p>3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan peserta didik atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan Tulisan yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>
	<b>INDIKATOR</b>
<b>Pertemuan 1</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi berbagai kegiatan anggota keluarga.</li> <li>2. Menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat.</li> </ol>
	<b>INDIKATOR</b>
<b>Pertemuan II</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan berbagai kegiatan anggota keluarga.</li> <li>2. Membacakan teks buku harian kegiatan keluarga yang ditulis.</li> </ol>

Dalam pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Bahasa Indonesia peneliti sebagai pengamat (*observer*) dan peran peneliti sebagai merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah dalam menggunakan pendekatan *whole language*, mengevaluasi dan pendidik sebagai pengamat (*observer*) peran pendidik mengamati peran peserta aktivitas dan peserta didik selama proses pembelajaran, mengamati aktivitas pendidik (*observer*) dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dan mengadakan refleksi dengan peneliti tentang hal-hal apa yang harus ditingkatkan atau mengadakan tindak lanjut misalnya untuk menyempurnakan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

**B. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* pada kelas II SDN 06 Koto Gadang Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia wali kelas sebagai pendidik peneliti sebagai pengamat (*observer*).

**(1) Siklus 1**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam waktu 2 kali pertemuan setiap siklus. Kompetensi Dasar, mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan peserta didik atau teman dalam

bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Indikator pencapaian yang harus dilaksanakan peserta didik pada siklus 1 pertemuan satu adalah (1). Peserta didik dapat menerapkan pendekatan *Whole Language* dalam membaca teks bacaan, (2). Peserta didik mampu memprediksi judul dan gambar di sediakan pendidik (3). Peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai yang telah disediakan pendidik untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pembelajaran membaca, peneliti melakukan tiga tahap pembelajaran membaca yang terdiri dari tiga tahap (a) Prabaca (b) Saatbaca (c) Pasca baca. Adapun indikator yang hendak dicapai dalam penggunaan pendekatan *Whole Language* adalah kemampuan membaca. Adapun kegiatan penulis lakukan dalam setiap kali pertemuan siklus ini adalah sebagai berikut:

**a. Perencanaan (Planning)**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at 17 November 2017 mulai pukul 7.30-8.40 WIB dan pertemuan kedua pada hari sabtu 18 November 2017. WIB. Setelah pertemuan pertama kedua selesai maka diadakan tes siklus pada tanggal 20 November 2017.

**b. Tindakan (Action)**

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan oleh peneliti dan pengamat sesuai dengan perencanaan. Adapun pelaksanaan sebagai berikut:

## 1. Pertemuan pertama

### a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti mengucapkan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa. setelah itu peneliti mengambil abseni peserta didik untuk mengetahui jumlah Peserta didik yang hadir dan yang tidak hadir. Ternyata pada pertemuan pertama semua peserta didik hadir. Kemudian peneliti bertanya tentang kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, setelah itu peneliti mengajak peserta didik bernyanyi satu-satu aku sayang Ibu . Selanjutnya pendidik menjelaskan kepada peserta didik pembelajaran kita hari ini berbeda dari biasanya, karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kali ini kita akan menggunakan model pembelajaran *Whole Language* dimana nanti peserta didik akan dibagi menjadi 4 kelompok.

### b. Kegiatan Inti

Pada langkah pertama, pendidik mellihatkan sebuah media gambar tentang keluarga.

#### Dialog 1

- Pendidik :''Apakah anak-anak Bapak sudah siap untuk pelajaran hari ini?
- Peserta didik :''Sudah pak... (peserta didik serempak menjawab)
- Pendidik :''Nah, Bapak ingin bertanya sama anak-anak Bapak, coba amati gambar yang ada didepan.
- Peserta didik :''Peserta didik mengamati sebuah gambar.
- Pendidik :''Anak- anak coba tebak kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut.
- Peserta didik :''Membersihkan kebun pak (salah satu dari peserta didik menjawab).

Pendidik :''Benar....coba sebutkan siapa-siapa saja yang ada pada gambar tersebut.??

Peserta didik :''Saya pak....! Ibu, Bapak, Siti dan Ali

Pendidik :''Ya pintar anak Bapak.

Selanjutnya pendidik menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Whole Langugae* yaitu, membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen, pendidik membagi peserta didik di dalam kelompok itu sesuai dengan nama kelompoknya.

Kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik harus terampil khususnya dalam kemampuan membaca.

## **Dialog 2**

Pendidik :''Anak-anak bapak, tadi teman kita Istiqamah sudah menyebutkan kegiatan pada yang ada pada gambar , sekarang Bapak mau nanya ?? siapa anak bapak yang sering membaca dirumah !!

Peserta didik :''Shifa menjawab, ''saya Pak

Pendidik :''Pintar emangnya shifa suka membaca buku apa...!!

Peserta didik :''Shifa menjawab, ''buku cerita dongeng Pak.

Pendidik :''Pintar...anak-anak Bapak

Setelah melakukan tanya jawab maka pendidik melanjutkan ke tahap berikutnya, pembagian kelompok yang mana kelompok dibagi menjadi 4 kelompok. Peneliti mengumumkan nama-nama anggota kelompok yang dipilih secara random, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Masing-masing peserta didik memiliki peranan yang berbeda, ada sebagai perangkum, penanya, pengklarifikasi, dan penduga. Pembagian kelompok dibagi secara bervariasi, bertujuan agar bisa saling membantu satu sama lain.

Setelah pembagian kelompok selesai dan peserta didik sudah duduk berkelompok pendidik menyuruh setiap kelompok memberi nama kelompoknya, siapa yang jadi ketua kelompok, dan pendidik memberikan teks bacaan yang akan dibacakan setiap kelompok.

### **Dialog 3**

- Pendidik :''Anak-anak..! semua sudah mendapatkan teks bacaan, nah sekarang coba anak Bapak baca, kita mulai dari kelompok bunga ros dan yang lain menyimak sehingga anak Bapak yang menyimak bisa memahami apa yang dibaca temannya.
- Peserta didik :''Mengerti Pak. (peserta didik menyimak temannya yang sedang membaca).
- Pendidik :''Nah semuanya sudah mendapatkan giliran sekarang bapak mau tanya apakah semuanya benar-benar menyimak apa yang dibacakan temannya.
- Peserta didik :''Benar Pak, (peserta didik menjawab serentak)
- Pendidik :''Baiklah sekarang coba anak-anak bapak jawab pertanyaan yang telah Bapak sediakan, setelah itu kumpulkan ke depan dan simpan dan simpan bukunya kedalam tas.

### **c. Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir ini pendidik menyampaikan pesan moral kepada peserta didik bahwa membantu Orang tua adalah tugas yang Paling mulia . Selanjutnya diberikan tindak lanjut yaitu meminta peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran di rumah dan lebih giat lagi membaca Kemudian menutup pelajaran dengan bersyukur..

## **2. Pertemuan kedua**

Pada pertemuan kedua siklus ini merupakan lanjutan dari pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 November 2017 dengan alokasi waktu 2x35 menit, pembelajaran menggunakan

waktu 2 jam pelajaran. Bidang studi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia dengan subtema Tugas ku sehari-hari dirumah Pertemuan kedua ini diawali dengan pembangkitan skemata peserta didik. Peneliti langsung menyuruh peserta didik duduk secara berkelompok.

Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Kegiatan Awal**

Pertemuan kedua pada siklus I mengawali tindakan pembelajaran ini peneliti mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam yang diberikan pendidik. Kemudian mengkondisikan kelas tersebut agar lebih tenang dan dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian pendidik bertanya kepada peserta didik, “Siapa yang tidak hadir hari ini ?” peserta didik menjawab “hadir semua Pak...”

Selanjutnya pendidik meminta peserta didik duduk secara berkelompok sesuai kelompok yang telah dibagi pada pertemuan satu, sebelum mulai pelajaran baru, pendidik sekilas mengulang pelajaran hari Jum’at dengan bertanya jawab.

**b. Kegiatan Inti**

Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu pendidik dapat membimbing peserta didik mengamati sebuah gambar yang telah disediakan dan semua peserta didik mengamati gambar dan salah satu peserta didik menyebutkan apa yang dilihat pada gambar, lalu pendidik membagi teks bacaan pada tiap-tiap kelompok. Setelah membagikan teks



pendidik meminta salah satu kelompok membacakan teks yang telah disediakan pendidik.

Pendidik :''Sekarang coba anak Bapak perhatikan teks bacaannya sebelum Bapak tunjuk siapa yang bisa salah satu dari kelompok membacakannya.

Peserta didik :''Salah satu kelompok Matahari menunjuk tangan.

Pendidik :''Sekarang Bapak nunjuk lagi, sekarang yang membacakan salah satu dari kelompok bunga ros (pendidik membimbing salah

Pesertadidik :''salah satu kelompok membacakan teks yang telah disediakan pendidik

Pendidik :''Sekarang Bapak yang membacakan tolong diperhatikan dengan baik

Peserta didik :''ya Pak (menjawab serentak)

Pendidik :''sekarang anak-anak bapak akan mengerjakan soal latihan tolong dikerjakan dengan teliti ya....!!

Peserta didik :''ya Pak (peserta didik jawab serempak)

Pendidik :''kalau ada yang sudah siap tolong dikumpulkan lewat perwakilan kelompok dan jangan ada yang rebut.

### c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini pendidik member arahan atau motivasi kepada peserta didik bahwa menjaga kebersihan sebagian dari iman dan menyuruh pendidik mencatat kesimpulan pembelajaran di buku catatan dan memberikan evaluasi kepada setiap peserta didik , yang gunanya untuk mengukur pemahaman pendidik terhadap materi yang telah diajarkan. Selanjutnya diberikan tindak lanjut yaitu meminta peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran di rumah. Untuk mengevaluasi hasil belajar siklus 1 diadakan tes hasil belajar berupa Ulangan Harian (UH) yang di ikuti dengan jumlah siswa 20 orang dan bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik.

## 1. Tes hasil belajar siklus I

Tes siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 November 2017 langkah-langkah dalam melakukan tes adalah sebagai berikut:

- a) Pendidik memberikan soal individu kepada peserta didik.
- b) Pendidik menjelaskan cara mengerjakan soal evaluasi.
- c) Peserta didik menyelesaikan soal yang diberikan oleh peserta didik.
- d) Pendidik mengawasi peserta didik dalam mengerjakan soal.
- e) Setelah peserta didik selesai menjawab soal yang diberikan pendidik, lembar jawabannya dikumpulkan kepada peserta didik.

### d. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan keterampilan membaca dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* dilaksanakan untuk mendapatkan informasi bagaimana respon peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran siklus 1. Pengamatan dilakukan dengan objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan pembelajaran kemampuan membaca di kelas II (Dua). Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mengenal dan mengkombinasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, keseluruhan hasil pengamatan dilihat dalam bentuk lembar pengamatan.

Pengamatan dilakukakan pada waktu Observasi . Pengamatan dilakukan oleh pendidik kelas II SDN 06 Koto Gadang Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dan teman sejawat dari PGMI, pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan

dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

Keberhasilan tindakan diamati selama dan sesudah tindakan dilaksanakan. Observer mengamati perilaku peneliti dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Aspek yang diamati keterlibatan peserta didik dan peneliti pada tahap-tahap pembelajaran. Selama tindakan berlangsung aspek yang diamati adalah 1) analisis kegiatan pendidik, 2) analisis hasil kegiatan kemampuan membaca peserta didik pada siklus 1.

#### **a. Aktivitas Pendidik**

Fokus kegiatan pendidik dalam pembelajaran adalah: 1) menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, 2) menjelaskan materi 3) pendidik membagi kelompok peserta didik, 4) meminta perwakilan kelompok membacakan teks yang telah disediakan oleh pendidik 5) pendidik membimbing peserta didik dalam proses membaca. 6) pendidik memperhatikan teks yang sedang dibaca peserta didik 7) Pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah ada pertanyaan yang masih belum paham 8) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.

Hasil pengamatan pembelajaran aspek pendidik dapat dilihat pada lampiran, diperoleh dari lembar penilaian aktivitas pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran, digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek pendidik siklus I dapat dilihat pada tabel hasil persentase sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Persentase aktivitas pendidik pada siklus 1**

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
1	11	61,11%	Cukup
2	12	66,66%	Cukup
Rata-rata (%)		63,88%	Cukup

Tabel di atas dapat diketahui persentase peserta didik dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 63,88% yang dikategorikan cukup dan persentase aspek peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dikategorikan cukup.

Berdasarkan tabel di atas tergambar, bahwa pada tahap peneliti menyampaikan materi kepada peserta didik terlaksana dengan baik, karena peneliti menyampaikan materi dengan mengajak peserta didik untuk bertanya sesuai pengalamannya. Peneliti telah menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. Pembangkitan skemata peserta didik dilakukan dengan cukup baik.

Media yang digunakan berupa gambar keluarga . Dalam memprediksi gambar, peneliti telah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya. Peneliti juga membimbing dan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya tentang gambar dengan bebas.

Pada tahap menyampaikan isi bacaan, kegiatan peneliti berkualifikasi cukup, ini disebabkan karena peneliti kesulitan dalam memilih peserta didik yang akan tampil terlebih dahulu dan suasana

lokalnya di dukung dengan keributan peserta didik yang ingin berebutan untuk tampil.

Peneliti membentuk kelompok peserta didik, dalam membentuk kelompok peneliti mengalami kesulitan, karena peserta didik ribut memindahkan tempat duduk dan memilih teman kelompoknya sehingga waktu yang dibutuhkan cukup lama. Setelah kelompok terbentuk, peneliti memberikan lembaran materi berupa teks bacaan.

Pada tahap kegiatan ini peneliti berkualifikasi cukup karena dari beberapa deskriptor ada kegiatan yang belum terlaksana yaitu memberikan nilai plus pada setiap kelompok.

#### **b. Aktivitas peserta didik**

Keterlibatan peserta didik juga diamati oleh observer pada tahap pembelajaran. Fokus kegiatan peserta didik dalam pembelajaran adalah:

- 1) mendengarkan penjelasan pendidik tentang tujuan dan langkah-langkah pembelajaran,
- 2) membagi kelompok secara random (sesuai nomor urutan yang diperoleh),
- 3) peserta didik mengamati gambar yang dilihatkan pendidik,
- 4) peserta didik mengeluarkan pendapat sesuai yang dilihat pada gambar,
- 5) peserta didik membacakan teks bacaan yang telah disediakan oleh pendidik,
- 6) peserta didik memperhatikan teks bacaan yang sedang dibacakan temannya,
- 7) peserta didik menanggapi penampilan kelompok,
- 9) peserta didik mendengarkan penjelasan peserta didik dengan benar,
- 10) peserta didik menjawab soal di akhir pembelajaran.

Hasil aktivitas kemampuan membaca peserta didik dan hasil tes belajar peserta didik siklus I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Kemampuan Membaca Peserta didik**  
**Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Nama peserta didik	Perolehan Hasil Aspek Kemampuan Membaca				
		Prabaca	Saat baca	Pasca baca	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5
1.	Alvino	3	1	3	7	58
2.	Asyifa	3	2	4	9	75
3.	Cahya	3	3	3	9	75
4.	Fadlan	2	2	3	7	58
5.	Fadila	3	2	3	9	75
6.	Halbiviola	3	2	4	9	75
7.	Iskam	1	2	4	7	58
8.	Istiqamah	2	4	3	6	75
9.	Irfan	2	3	4	9	75
10.	Mesri	2	2	4	8	66
11.	Nadira	2	2	2	6	50
12.	Olivia	4	3	3	9	75
13.	Rayes	4	3	2	9	75
14.	Rehan	2	2	2	6	50
15.	Rovel	2	4	3	9	75
16.	Tasya	2	2	2	6	50
17.	Witri	3	3	3	9	75
18.	Wina	4	2	2	8	66
19.	Zahra	2	2	2	6	50
20.	Zaza	3	2	3	8	66
	<b>Jumlah</b>					1,322
	<b>Rata-rata</b>					66,1

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil aktivitas kemampuan membaca peserta didik sangat kurang, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal Bahasa Indonesia yang ditetapkan di sekolah yaitu

75. Di lihat dari aspek prabaca, saatbaca dan pascabaca, skor maksimal yang diperoleh yaitu 9 dengan nilai 75. Peserta didik yang mendapatkan perolehan nilai 75 sebanyak 10 orang dan dikatakan tuntas karena melebihi batas Kriteria Ketuntasan Minimal.

Sedangkan peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan perolehan nilai kurang dari 75 yaitu sebanyak 10 orang peserta didik . Hal ini disebabkan karena rendahnya perolehan skor pada prabaca, saatbaca dan pascabaca yang didapatkan peserta didik . Sebagian besar peserta didik masih banyak yang belum melaksanakan dan menguasai aspek prabaca: saat baca dan pascabaca di dalam pembelajaran. Adapun rata-rata perolehan nilai aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu 66,1. Rata-rata skor aktivitas peserta didik pada siklus 1

pertemuan 1 ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Dalam hal ini aspek-aspek kemampuan membaca peserta didik belum sepenuhnya terlaksana dan belum sesuai harapan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada pertemuan ke II.

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Kemampuan Membaca Peserta didik**  
**Siklus 1 Pertemuan II**

No	Nama peserta didik	Perolehan Hasil Aspek Kemampuan Membaca				
		Prabaca	Saat baca	Pasca baca	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5
1.	Alvino	3	1	3	7	58
2.	Asyifa	3	2	4	9	75
3.	Cahya	3	3	3	9	75
4.	Fadlan	2	2	3	7	58
5.	Fadila	3	3	3	9	75
6.	Halbiviola	3	3	4	10	83
7.	Iskam	2	3	4	9	75
8.	Istiqamah	2	4	3	9	75
9.	Irfan	2	3	4	9	75
10.	Mesri	2	2	4	8	66
11.	Nadira	2	2	2	6	50
12.	Olivia	4	3	2	9	75
13.	Rayes	4	3	2	9	75
14.	Rehan	2	2	2	6	50
15.	Rovel	3	4	3	10	83
16.	Tasya	2	2	2	6	50
17.	Witri	4	3	3	10	83
18.	Wina	4	2	2	8	66
19.	Zahra	2	2	2	6	50
20.	Zaza	3	3	3	9	75
.	<b>Jumlah</b>	1,372				
	<b>Rata-rata</b>	68,6				

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil aktivitas Kemampuan membaca peserta didik pada siklus 1 pertemuan II dikatakan sangat kurang, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal Bahasa Indonesia yang ditetapkan di sekolah yaitu 75. Di lihat dari aspek prabaca, saat baca dan pascabaca, skor maksimal yang diperoleh yaitu 10 dengan nilai 83. Peserta didik yang mendapatkan perolehan nilai 83 sebanyak 3



orang dan sebanyak 9 orang mendapatkan nilai 75, dikatakan tuntas karena melebihi batas Kriteria Ketuntasan Minimal.

Sedangkan peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan perolehan nilai kurang dari 75 yaitu sebanyak 8 orang peserta didik . Hal ini disebabkan karena rendahnya perolehan skor pada prabaca , saatbaca dan pasca baca yang didapatkan peserta didik . Sebagian besar peserta didik masih banyak yang belum melaksanakan dan menguasai prabaca: saatbaca dan pascabaca di dalam pembelajaran. Adapun rata-rata perolehan nilai aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu 68,6 . Rata-rata skor aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan II ini belum ada peningkatan yang signifikan dan belum semua peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Dalam hal ini aspek-aspek kemampuan membaca peserta didik belum sepenuhnya terlaksana dan belum sesuai harapan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada pertemuan siklus berikutnya.

Tabel 4.6

## Persentase aktivitas kemampuan membaca peserta didik pada siklus 1

No	Pertemuan	Ketuntasan peserta didik dalam Kemampuan membaca			
		Peserta didik Tuntas		Peserta didik belum Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pertemuan 1	10	50%	10	50%
2.	Pertemuan II	12	60 %	8	40 %
	Rata-rata Persentase	<b>22</b>	<b>55 %</b>	<b>18</b>	<b>45 %</b>

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata persentase kemampuan membaca peserta didik dalam ketepatan Prabaca , saatbaca , dan pascabaca pada siklus I pertemuan 1 diperoleh peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 50% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 50%. Pada pertemuan II diperoleh peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 60% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 40 %. Jadi, rata-rata persentase peserta didik yang tuntas pada siklus 1 yaitu 55% sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 45%.

Dalam hal ini aspek-aspek kemampuan membaca peserta didik pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II belum mengalami peningkatan yang begitu baik. Dari aspek-aspek kemampuan membaca yaitu prabaca , saatbaca dan pascabaca , peserta didik banyak mendapatkan skor rendah pada aspek saat baca. Karena pada aspek saatbaca, peserta didik belum mampu untuk tampil percaya diri. Karena pada siklus 1 pada pertemuan I

dan pertemuan II belum mengalami peningkatan yang baik dan tidak sesuai harapan peneliti, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Selain hasil observasi aktivitas kemampuan membaca peserta didik, peneliti mengadakan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus I pada pertemuan ke dua yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam belajar. Adapun hasil tes siklus I peserta didik terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7.**  
**Hasil belajar peserta didik pada siklus 1**

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia			KKM = 75	
No.	Nama Siswa	Nilai	Mencapai kkm	Tidak mencapai kkm
1	Alvino	60	-	√
2	Asyifa	75	√	-
3	Cahya	75	√	-
4	Fadlan	50	-	√
5	Fadila	80	√	-
6	Halbiviola	80	√	-
7	Iskam	60	-	√
8	Istiqamah	80	√	-
9	Irfan	75	√	-
10	Mesri	75	√	-
11	Nadira	55	-	√
12	Olivia	80	√	-
13	Rayes	60	-	√
14	Rehan	65	-	√
15	Rovel	80	√	-
16	Tasya	55	-	√
17	Witri	85	√	-
18	Wina	75	√	-
19	Zahra	50	-	√
20	Zaza	70	-	√
	<b>Jumlah</b>	<b>1,385</b>	<b>11</b>	<b>9</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>69,25</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>85</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>50</b>		

**Keterangan :**

- 1) Ketuntasan perorangan peserta didik ditentukan dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh  $\geq 75$
- 2) Untuk rata-rata dan ketuntasan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6. di atas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik bervariasi seperti gambaran sebagai berikut: mendapat nilai 85 berjumlah 1 orang, mendapat nilai 80 berjumlah 5 orang, mendapat nilai 75 berjumlah 5 orang, mendapat nilai 70 berjumlah 1 orang, mendapat nilai 65 berjumlah 1 orang, mendapat nilai 60 berjumlah 3 orang, mendapat nilai 55 berjumlah 2 orang, mendapat nilai 50 berjumlah 2 orang. Orang.

Jadi, hasil belajar dari materi tugas sehari-hari di rumah ada 11 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal dan dinyatakan tuntas dan 11 peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal atau belum tuntas, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

**e. Refleksi Tindakan Siklus 1**

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan pendidik kelas yang dilakukan pada setiap siklus berakhir. Refleksi siklus ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan RPP, lembar penilaian aktivitas peserta didik, lembar penilaian aktivitas peserta didik dalam

proses pelaksanaan pembelajaran, dan tes hasil belajar berupa ulangan harian yang masih belum maksimal.

Pada pelaksanaan tindakan dan observasi/pengamatan siklus I pertemuan 1, kemampuan peserta didik dalam tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca diperoleh rata-rata 66,1. Pada siklus I pertemuan 2 kemampuan peserta didik dalam, prabaca, dan saatbaca,pascabaca diperoleh rata-rata 68,6. Dari uraian tersebut dikategorikan sedikit dan belum ada yang mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah tersebut sebagai berikut:

(1) Dari Aspek pendidik

- (a). peneliti belum terlalu menguasai pendekatan *Whole Language*.
- (b). Peneliti kurang menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik .
- (c). Kurang maksimal menggunakan waktu dalam proses pembelajaran.
- (d). Kurang berinteraksi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

(2) Dari Aspek peserta didik

- (a). peserta didik belum terbiasa dengan Pendekatan *Whole Language* .
- (b). peserta didik takut-takut indekasinya ketika pendidik menyuruh peserta membacakan teks bacaan yang telah disediakan pendidik

Melihat analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat disimpulkan bahwa belum tercapainya target hasil belajar yang diinginkan. Persentase tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar peserta didik yaitu 50%. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut pendidik perlu memotivasi peserta didik agar lebih banyak melakukan aktivitas dalam pembelajaran, memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran sesuai RPP, dan mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu mendengarkan dan memperhatikan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum ujian berlangsung peserta didik akan mengulang materi pembelajaran yang telah dipelajari agar peserta didik ingat kembali tentang pelajaran yang telah dipelajari dan bisa lebih maksimal dalam memperoleh nilai ulangan hariannya.

Karena pembelajaran belum tuntas pada siklus I maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II. Hasil analisis refleksi siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu terjadinya peningkatan aktivitas peserta didik sesuai dengan persentase nilai yang diharapkan yaitu diatas 75%.

#### **a. Perencanaan Siklus II**

Penggunaan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan berpedoman pada hasil refleksi siklus I. Dari hasil refleksi siklus I disusun perencanaan dan tindakan siklus II. Data perencanaan dan tindakan dapat dipaparkan sebagai berikut:

## 1. Perencanaan Pembelajaran silus II

Dari hasil siklus I diperoleh kesimpulan pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan *Whole Language*. Permasalahan terjadi, karena peneliti belum terampil dalam menjalankan pembelajaran, sehingga terdapat beberapa orang belum fokus untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut membuat aktivitas membaca maupun mengeluarkan pendapatnya masih dikategorikan sedikit, dan peneliti belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Berdasarkan hasil ini direncanakan perbaikan tindakan yang akan diterapkan pada siklus II yaitu:

1. Lebih memperhatikan dan membimbing peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran untuk dapat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu terutama pada pembelajaran tugas sehari-hari di rumah.
2. Peneliti lebih memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar kelompok, melalui pendekatan pembelajaran *Whole Language*.
3. Pendidik akan mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya untuk memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar pelaksanaan pembelajaran aspek pendidik. Pada siklus II ini peneliti melaksanakan dua kali pertemuan dengan waktu



2x35 menit, dimana pembelajaran pada siklus II tergambar pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Gambaran Pembelajaran Siklus II**

<b>Kompetensi Dasar</b>	3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan peserta didik atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan Tulisan yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
	<b>Indikator</b>
<b>Pertemuan 1</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat peran masing-masing anggota keluarga.</li> <li>2. Menyimpulkan isi teks buku hasil buku yang telah ditulis.</li> </ol>
	<b>Indikator</b>
<b>Pertemuan II</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan dokumen milik keluarga.</li> <li>2. Membacakan teks buku harian dokumen milik keluarga yang telah ditulis.</li> </ol>

## 2 .Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

### a. Perencanaan (*Planning*)

#### Pertemuan pertama.

Pembelajaran Siklus II dilaksanakan 2 Kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit. Pertemuan dilaksanakan pada hari jum,at 24 November 2017 mulai pukul 07.30-08.40 WIB, dan pertemuan pada hari sabtu 25 November 2017 mulai pukul 07.30-08.40 WIB. Setelah pertemuan pertama kedua selesai di adakan ujian tes siklus pada tanggal senin tanggal 26 November 2017.

### b. Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan oleh peneliti dan pengamat sesuai dengan perencanaan. Adapun pelaksanaan sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti mengucapkan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa. setelah itu peneliti mengabsen peserta didik untuk mengetahui berapa jumlah peserta didik yang hadir dan tidak hadir. Ternyata semua peserta didik pada pertemuan pertama hadir semuanya.

#### 2. Kegiatan Inti

Setelah itu pendidik membangkitkan semangat peserta didik dengan bertanya jawab dengan peserta didik tersebut:

#### Dialog 1

Pendidik :''Anak-anak Bapak sudah siap untuk pelajaran hari ini?  
Peserta didik :''Sudah Pak ... (serempak menjawab)

Pendidik :'' Nah, Bapak ingin bertanya kepada anak-anak bapak , apa mamfaat membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik :''membaca adalah jendela dunia Pak (salah satu peserta didik menjawab).

Pendidik :''Benar !! kita harus rajin membaca karena membaca adalah jendela dunia.

Selanjutnya pendidik member motivasi kepada peserta didik, dan semua peserta didik mendengarkan dengan baik.

Kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu memahami isi teks bacaan. Setelah itu pendidik membangkitkan ingatan peserta didik tentang pelajaran saat itu dengan cara bertanya jawab dengan peserta didik tersebut:

### **Dialog 2**

Pendidik :''Anak-anak...!! Sebelum bapak tunjuk, Bapak mintak salah satu perwakilan kelompok matahari untuk membacakan teks yang telah disediakan

Peserta didik :''salah satu perwakilan kelompok membacakan teks bacaan.

Pendidik :''Sekarang Bapak yang membacakan tolong diperhatikan dengan baik.

Peserta didik :''peserta didik memperhatikan teks bacaan yang dibacakan pendidik

Pendidik :''Baiklah sekarang coba anak-anak bapak jawab pertanyaan yang telah Bapak sediakan, setelah itu kumpulkan ke depan dan simpan dan simpan buku nya kedalam tas.

### **3. Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir pendidik memberi arahan kepada peserta didik. Selanjutnya diberikan tindak lanjut yaitu meminta peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran dirumah dan lebih giat lagi membaca. Kemudian menutup pelajaran dengan bersyukur.

## **Pertemuan kedua**

Pada pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum,at 24 November 2017, dengan alokasi waktu 2x35 menit, dan pada pertemuan dua ini menggunakan 2 jam pelajaran. Dengan kompetensi Dasar(Mengungkapkan teks bukuharian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian). dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Awal**

Pada pertemuan 2 siklus II ini diawali dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam yang diucapkan pendidik . Kemudian pendidik meminta peserta didik untuk berdoa, dan ketua kelas memberi aba-aba untuk berdoa. Selanjutnya pendidik mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik lainnya siapa yang tidak hadir hari ini, ternyata peserta didik pada siklus pertemuan kedua ini hadir semua. Kemudian peneliti mulai mengkondisikan kelas agar peserta didik siap untuk menerima pelajaran.

### **2. Kegiatan Inti**

Setelah itu pendidik membangkitkan ingatan peserta didik tentang pelajaran saat itu dengan cara bertanya jawab dengan peserta didik tersebut:

- Pendidik :''Anak-anak Bapak semuanya, sudah bisa dimulai pelajaran hari ini kan?
- Peserta didik :''Sudah Pak... (peserta didik menjawab dengan semangat dan serempak)
- Pendidik :''Anak- anak Bapak..!! tolong perhatikan bukunya sebelum bapak tunjuk sebelumnya bapak yang membacakan tolong diperhatikan dengan baik.
- Peserta didik :''peserta didik memperhatikan teks yang dibacakan pendidik.
- Pendidik :''Sekarang..! sebelum Bapak tunjuk siapa perwakilan kelompok yang mau tampil duluan
- Peserta didik :''salah satu perwakilan kelompok mawar menunjuk.
- Pendidik :''Baik.. sekarang kelompok siapa yang belum pernah tampil.
- Peserta didik :''salah satu kelompok bunga matahari menunjuk
- Pendidik :''Baik.....Bapak ada soal latihan tolong dikerjakan dengan baik .
- Peserta didik :''peserta didik mengerjakan soal latihan yang telah disediakan.

Pada siklus II pertemuan kedua ini, sudah tidak ada lagi peserta didik yang bermain dalam belajar sehingga anak-anak sudah fokus dan sudah banyak yang berani mengemukakan pendapatnya. Selain itu, peserta didik sudah terlihat tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca membaik. Melihat hal tersebut pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik tugas mulia adalah berbakti kepada orang tua.

### **3. Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir ini pendidik menyuruh peserta didik mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran dan memberikan evaluasi kepada setiap peserta didik, yang gunanya untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Selanjutnya diberikan tindak

lanjut yaitu meminta peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran di rumah. Dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## **2. Tes hasil belajar siklus II**

Langkah-langkah melakukan tes adalah sebagai berikut :

- a) Pendidik memberikan soal individu kepada peserta didik
- b) Pendidik menjelaskan cara mengerjakan soal evaluasi.
- c) Peserta didik menyelesaikan soal yang diberikan oleh peserta didik.
- d) Pendidik mengawasi peserta didik dalam mengerjakan soal.
- e) Setelah peserta didik selesai menjawab soal yang diberikan.
- f) pendidik, lembar jawabannya dikumpulkan kepada peserta didik.

### **Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dalam setiap kali pertemuan. Pengamatan dilakukan hanya 2 orang *observer* I yaitu: pendidik kelas II Ibu , A.Ma. Observer II Dasvi,S.Pd. Masing-masing observer mempunyai tugas yang berbeda. *Observer* I bertugas untuk mengamati setiap aktivitas yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran, sedangkan *observer* II bertugas untuk mengamati setiap aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan *Whole Language*. Pada akhir siklus diberi tes hasil belajar berupa ulangan harian. Adapun analisis yang dilakukan yaitu 1). Analisis kegiatan pendidik , 2). Analisis kegiatan peserta didik yang dijelaskan di bawah ini :

### 1). **Aktivitas pendidik**

Fokus kegiatan pendidik dalam pembelajaran adalah: 1) menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, 2) menjelaskan materi 3) pendidik membagi kelompok peserta didik, 4) meminta peserta didik mengamati gambar yang ada didepan 5) meminta peserta didik mengeluarkan pendapat yang dilihat pada media gambar, 6) menugasi siswa sesuai perannya masing-masing, 7) meminta perwakilan kelompok membacakan teks yang telah disediakan pendidik, 8) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, 9) pendidik membacakan teks yang telah disediakan, 11) memberikan penugasan berupa soal. Hasil pengamatan pembelajaran aspek pendidik dapat dilihat pada lampiran, diperoleh dari lembar penilaian aktivitas pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran, digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek pendidik siklus II dapat dilihat pada tabel hasil persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Persentase Aktivitas Pendidik pada Siklus II**

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
1	15	83,33%	Baik
2	17	94,44%	Baik sekali
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>88,88%</b>	<b>Baik</b>

Hasil pengamatan pembelajaran aspek pendidik, diperoleh dari lembar penilaian aktivitas pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran, digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kriteria nilai sebagai berikut :

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada pertemuan 1 sudah dilakukan dengan baik dengan persentase 83,33% dan pertemuan 2 dengan persentase 94,44% pada kriteria taraf keberhasilan baik sekali. Dengan melihat persentase aspek peserta didik saat pembelajaran yaitu dengan rata-rata 88,88% dengan kriteria taraf keberhasilan baik sekali, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sudah dilakukan dengan maksimal dan sesuai dengan rencana yang disiapkan sebelumnya.

Adapun Hasil tes aktivitas belajar peserta didik dan hasil tes belajar peserta didik siklus II dalam pembelajaran kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 4.10**  
**Hasil Kemampuan Membaca Peserta didik**  
**Siklus 11 Pertemuan 1**

No	Nama peserta didik	Perolehan Hasil Aspek Kemampuan Membaca				
		Prabaca	Saat baca	Pasca baca	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5
1.	Alvino	2	3	3	7	66
2.	Asyifa	3	3	4	10	83
3.	Cahya	4	3	3	10	83
4.	Fadlan	4	3	3	10	83
5.	Fadila	4	3	3	10	83
6.	Halbiviola	3	3	4	10	83
7.	Iskam	2	3	4	9	75
8.	Istiqamah	4	3	3	9	83
9.	Irfan	2	3	4	9	75
10.	Mesri	3	3	4	9	83
11.	Nadira	3	3	3	6	75
12.	Olivia	2	4	4	10	83
13.	Rayes	4	3	3	10	83
14.	Rehan	4	3	3	9	75
15.	Rovel	3	4	3	10	83
16.	Tasya	2	2	2	6	50
17.	Witri	4	3	3	10	83
18.	Wina	4	3	3	10	83
19.	Zahra	3	3	3	6	75
20.	Zaza	3	3	3	9	75
.	<b>Jumlah</b>	1,562				
.	<b>Rata-rata</b>	78,81				

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil aktivitas kemampuan membaca peserta didik sangat baik. Kriteria Ketuntasan Minimal pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di sekolah yaitu 75. Di lihat dari aspek prabaca, saatbaca dan pascabaca, skor maksimal yang diperoleh yaitu 10 dengan nilai 85. Peserta didik yang mendapatkan perolehan nilai diatas KriteriaKetuntasan Minimal sebanyak 17 orang

dengan perolehan nilai 75,25 dan 75. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas pada siklus II pertemuan I dikatakan masih ada karena nilai yang diperoleh peserta didik semuanya mulai membaik.

Rata-rata skor aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan I yaitu 78,81. Dalam hal ini aspek-aspek kemampuan membaca peserta didik sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada peserta didik yang belum tuntas. Maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pertemuan ke II.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Kemampuan Membaca Peserta didik**  
**Siklus 11 Pertemuan 11**

No	Nama peserta didik	Perolehan Hasil Aspek Kemampuan Membaca				
		Prabaca	Saat baca	Pasca baca	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5
1.	Alvino	2	3	3	8	66
2.	Asyifa	3	3	4	10	83
3.	Cahya	4	3	3	10	83
4.	Fadlan	4	3	3	10	83
5.	Fadila	4	3	3	10	83
6.	Halbiviola	3	3	4	10	83
7.	Iskam	4	3	3	10	83
8.	Istiqamah	4	3	3	9	83
9.	Irfan	3	3	4	9	83
10.	Mesri	3	3	4	9	83
11.	Nadira	3	3	3	6	75
12.	Olivia	4	4	2	10	83
13.	Rayes	4	3	3	9	83
14.	Rehan	4	3	3	9	75
15.	Rovel	3	4	3	10	83
16.	Tasya	3	3	2	8	66
17.	Witri	4	3	3	10	83
18.	Wina	4	3	3	10	83
19.	Zahra	3	3	3	6	75
20.	Zaza	4	3	3	10	83
.	<b>Jumlah</b>	1,586				
	<b>Rata-rata</b>	80,1				

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil aktivitas kemampuan membaca peserta didik sangat baik. Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di sekolah yaitu 75. Di lihat dari aspek prabaca , saatbaca dan pascabaca , skor maksimal yang diperoleh yaitu 10 dengan nilai 85. Peserta didik yang mendapatkan perolehan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal

sebanyak 18 orang dengan perolehan nilai 85,75. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas pada siklus II pertemuan II sebanyak 2 orang dengan perolehan nilai 66, disini dikatakan peningkatan kemampuan membaca sangat memuaskan.

Rata-rata skor keseluruhan yaitu 79,3 ini dikatakan sangat baik karena melebihi batas Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Semua aspek kemampuan membaca peserta didik baik dari segi prabaca, saatbaca, dan pascabaca sudah terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan skor setiap siklus. Maka peneliti dapat mengakhiri penelitian ini.

**Tabel 4.12.**

**Persentase Aktivitas Peserta didik pada Siklus II**

No	Pertemuan	Ketuntasan peserta didik dalam Keterampilan Membaca			
		Peserta didik Tuntas		Peserta didik belum Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pertemuan 1	18	90 %	2	10
2.	Pertemuan II	18	90%	2	10
	Rata-rata Persentase	<b>36</b>	<b>90%</b>	<b>4</b>	<b>10</b>

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan, bahwa rata-rata persentase keterampilan membaca peserta didik dalam ketepatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca pada siklus II pertemuan 1 dan 2 sudah mencapai ketuntasan sebanyak 90%.

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat secara umum sudah banyak peserta didik yang melakukan aktivitas hal ini dapat dilihat dari lembar

penilaian aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik yang melaksanakan sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan aktivitas peserta didik pada siklus I.

Selain hasil observasi aktivitas kemampuan membaca peserta didik, peneliti mengadakan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus II pada pertemuan ke tiga, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam belajar. Adapun hasil nilai ulangan peserta didik pada siklus II terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13.

## Hasil belajar peserta didik pada siklus 1I

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia			KKM = 75	
No.	Nama Siswa	Nilai	Mencapai kkm	Tidak mencapai kkm
1	Alvino	6,5	-	√
2	Asyifa	85	√	-
3	Cahya	90	√	-
4	Fadlan	85	√	-
5	Fadila	100	√	-
6	Halbiviola	90	√	-
7	Iskam	80	√	-
8	Istiqamah	85	√	-
9	Irfan	85	√	-
10	Mesri	85	√	-
11	Nadira	75	√	-
12	Olivia	100	√	-
13	Rayes	80	√	-
14	Rehan	75	√	-
15	Rovel	95	√	-
16	Tasya	60	-	√
17	Witri	100	√	-
18	Wina	95	√	-
19	Zahra	75	√	-
20	Zaza	80	√	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1,685</b>	<b>18</b>	<b>2</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>84,25</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>60</b>		

**Keterangan :**

- 1) Ketuntasan perorangan peserta didik ditentukan dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal . Peserta didik dinyatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh  $\geq 75$
- 2). Untuk rata-rata dan ketuntasan dapat dilihat pada tabel 12

Tabel 12. di atas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik bervariasi seperti gambaran sebagai berikut: mendapat nilai 100 berjumlah 3 orang, mendapat nilai 95 berjumlah 2 orang, mendapat nilai 90 berjumlah 2 orang, mendapat nilai 85 berjumlah 5 orang, mendapat nilai 80 berjumlah 3 orang, mendapat nilai 75 berjumlah 3 orang, mendapat nilai 65 berjumlah 1 orang, dan mendapat nilai 60 berjumlah 1 orang.

Jadi, hasil belajar dari materi Tugasku sehari-hari di rumah. ada 2 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal dan dinyatakan tuntas dan 18 peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal atau belum tuntas.

**2). Aktivitas peserta didik**

Keterlibatan peserta didik juga diamati oleh observer pada tahap pembelajaran. Fokus kegiatan peserta didik dalam pembelajaran adalah:

- 1) mendengarkan penjelasan pendidik tentang tujuan dan langkah-langkah pembelajaran,
- 3) membagi kelompok secara random (sesuai nomor urutan yang diperoleh,)
- 4) peserta didik mengamati gambar yang dilihatkan pendidik,
- 5) peserta didik mengeluarkan pendapat sesuai yang dilihat pada gambar,
- 6) peserta didik membacakan teks bacaan yang telah disediakan

oleh pendidik , 7) peserta didik memperhatikan teks bacaan yang sedang dibacakan temannya , 8) peserta didik menanggapi penampilan kelompok, 9) peserta didik mendengarkan penjelasan peserta didik dengan benar, 10) peserta didik menjawab soal di akhir pembelajaran.

### 3) Analisis hasil belajar peserta didik

Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.14**

#### **Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah Peserta didik</b>
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	20
Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	18
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	2
Persentase ketuntasan belajar peserta didik	<b>90</b>
Rata-rata hasil belajar	84,25

Mencermati tabel 14 di atas, terlihat bahwa dari 20 orang yang mengikuti pembelajaran, sekitar 18 orang yang mendapatkan nilai diatas 75 yang berarti tuntas dalam belajar dan 2 orang yang mendapat nilai dibawah 75 yang berarti belum tuntas. Terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II secara keseluruhan adalah 84,25%, dan rata-rata hasil belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan yaitu 90% dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 75



$$P = \frac{\text{jumlah peserta didik yang mencapai kkm}}{\text{jumlah peserta didik seluruhnya}} \times 100 \%$$

$$= \frac{18}{20} \times 100 \%$$

$$= 90\%$$

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1,685}{20}$$

$$= 84,25$$

#### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan pendidik kelas II (Dua) yang dilakukan pada setiap siklus berakhir. Refleksi siklus ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan RPP, lembar penilaian aktivitas pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan lembar penilaian aktivitas pendidik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi dari siklus II ini, dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan penilaian sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas peserta didik yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 80,01%.

Sementara itu, pada data pengamatan pada penilaian aspek pendidik dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan 88,88% dibandingkan siklus sebelumnya 63,88% dan juga dikatakan cukup. Melihat analisis hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat

disimpulkan bahwa sudah tercapai target hasil belajar yang diinginkan, persentase tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas belajar yaitu 84,25% berarti sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75.

### **C. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II SDN 06 Koto Gadang Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan Siklus II Sudah terjadi peningkatan dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah menggunakan pendekatan *whole language*, menjelaskan bahwa sudah ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15**

#### **Perbandingan Keberhasilan Keterampilan Membaca Peserta didik (Siklus I dan Siklus II)**

Indikator aktivitas peserta didik	Jumlah Rata-rata persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Prabaca,Saatbaca,Saatba ca	55%	90%	Mengalami kenaikan 35%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perbandingan aktivitas kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dengan persentase 55% dan meningkat pada siklus II menjadi 90%. Pada siklus I ke siklus II, aktivitas kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan dengan persentase 35 %. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator

keberhasilan aktivitas peserta didik yang telah ditetapkan sudah mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan oleh adanya tindakan perbaikan yang dirancang secara baik dan sistematis. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penggunaan pendekatan *Whole Language* hanya pada materi pembelajaran tertentu saja.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas II dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Materi hanya fokus pada kemampuan membaca.